BAB III
METODE PENELITIAN

A. Penentuan Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto, bahwa populasi adalah "Keseluruhan subyek penelitian".[1]

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri murni pondok pesantren AL-Hidayah yaitu para santri yang masih aktif dalam kegiatan diniyah sebanyak 125 santri, dengan bentuk strata sebagai berikut :

Diniyah Isti'dadiyah sebanyak	36 santri
Diniyah Martabah I sebanyak	20 Santri
Diniyah Martabah IIA sebanyak	15 Santri
Diniyah Martabah IIB sebanyak	18 Santri
Diniyah Martabah III sebanyak	20 Santri
Diniyah Martabah IV sebanyak	8 Santri
Diniyah Martabah V sebanyak	8 Santri
Jumlah	125 Santri

2. Sampel dan Teknik Sampling

a. Sampel

[1]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian "suatu pendekatan praktik"*. (Jakarta : Renika Cipta, 1993), 102

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Sebagian individu yang diselidiki itu disebut sampel.[2] Sampel merupakan sebagian dari populasi yang diselidiki. Sedangkan dalam menentukan besarnya sampel, Suharsimi Arikunto memberikan ancer-ancer :

> "Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kurangdari seratus, lebih baik diambil semua sehingga penelitiaannya merupakan pernelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15 % atau 20 – 25%."[3]

Mengingat diniyah lebih dari seratus, maka penulis akan melakukan penelitian sampel. Adapun dalam pengambilan sampel tersebut, penulis mengambil sampel sebanyak 24% dari jumlah populasi, yaitu :

$$\frac{24}{100} \times 125 = 30$$

Jadi yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah santri yang berjumlah 30 orang, sedangkan penelitian disebut penelitian sampel.

b. Teknik sampling

Mengingat populasi dalam penelitian ini terdiri dari individu strata atau bertingkat, maka penulis menggunakan pengambilan sampel yang disebut stratified proportional random sampling yaitu menggunakan tiga teknik yakni, berstrata, proporsi atau perimbangan yaitu dari jumlah strata tersebut keseluruhannya diambil sama 24%, dan acak cara pengambilannya. Sedangkan dalam pengacakannya, penulis menggunakan cara ordinal, dengan kelipatan dari tiga angka tiga.

---

[2]Sutrisno Hadi, *Penelitian Risearch*, (Yogyakarta : Andi Offest, 1993), 70.
[3]Arikunto, *Prosedur*, 107

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun perincian sampel dan teknik samplingnya adalah sebagai berikut :

Isti'dadiyah $\frac{24}{100}$ x 36 = 9 Santri

Martabah 'I $\frac{24}{100}$ x 20 = 5 Santri

Martabah IIA $\frac{24}{100}$ x 15 = 3 Santri

Martabah IIB $\frac{24}{100}$ x 18 = 4 Santri

Martabah III $\frac{24}{100}$ x 20 = 5 Santri

Martabah IV $\frac{24}{100}$ x 8 = 2 Santri

Martabah V $\frac{24}{100}$ x 8 = 2 Santri

Jumlah = 30 Santri

B. Jenis Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data adalah hasil pencatatan penelitian, baik yang berupa fakta maupun angka.[4]

Sesuai dengan permasalahan dalam pembahasan skripsi ini, maka penulis menggunakan jenis data kuaitatif dan jenis data kuantitatif, sebagaimana pendapat Prof. Sutrisno Hadi bahwa : sebuah penyelidikan yang ditujukan untuk

[4]Arikunto, *Prosedur*, 91

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengukur dan menghitung pasti lebih berguna daripada penyelidikan yang hanya ditujukan untuk menghitung saja.[5]

Adapun jenis datanya adalah :

a. Gambaran umum obyek penelitian :

Dalam gambaran umum ini meliputi ; sejarah singkat pondok pesantren, letak geografis, struktur kepengurusan, pengurusan harian, dewan pembina, keadaan ustadz dan santri, aktifitas yang dilaksanakan, tata tertib yang berlaku, yang ada di pondok.

b. Penerapan Hukuman.

c. Akhlak santri

2. Sumber data

Sumber data adalah subyek dari mana data diperoleh.[6]

a. Library Research (riset kepustakaan)

Library risearch adalah penelitian yang dilakukan dengan cara membaca buku-buku atau literatur-literatur yang sesuai dengan kajian pustaka, disamping itu juga didukung oleh sarana penunjang lain yang dianggap sesuai dengan masalah-masalah yang dikaji, dan dari hasil kepustakaan ini penulis gunakan untuk memaparkan kajian pustakaan.

---

[5]Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, (Yogyakarta : Andi offset, 1991), 221
[6]Arikunto, *Prosedur*, 66

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Field Research (riset lapangan)

Field Research atau penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan dengan cara terjun langsung kedalam obyek penelitian untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan. Setelah hasil penelitian lapangan terkumpul sesuai dengan kebutuhan penelitian, kemudian penulis menguraikan dalam laporan empiris hasil penelitian.

Adapun sumber data yang diperlukan untuk memperoleh riset lapangan adalah sebagai berikut :

a) Manusia

Dalam riset lapangan, sumber data dapat diperoleh dari manusia yaitu melalui, responden, dalam hal ini 30 santri, informan dalam hal ini pengasuh pondok, ketua pondok, pengurus pondok, alumnus pondok dan lain-lain.

b) Non Manusia

Di samping itu sumber data dapat penulis peroleh dari non manusia yang miliputi ; dokumen-dokumen baik berupa buku pendaftaran santri, papan-papan ma'lumat, program kerja seksi dalam lampiran-lampiran dan sebagainya.

C. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan, maka ada beberapa metode yang penulis gunakan ,yaitu :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Observasi

Observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematik fenomina-denomin yang diselidiki.[7]

Metode observasi ini digunakan penulis untuk memperoleh data tentang kondisi pendidik, penerapan hukuman dan akhlak santri secara umum serta letak geografis pondok pesantren.

3. Dokumentasi

Dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis.[8] Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang kepengurusan data tentang struktur kepengurusan pondok, pengurus harian, dewan pembina, jumlah ustadz, jumlah santri, tata tertib yang berlaku, program kerja seksi, serta data-data yang berhubungan dengan administrasi lainnya.

4. Interview

Yaitu tanya jawab sefihak yang dikerjakan dengan sistematik dan berlandaskan pada tujuan penyelidikan.[9]

Metode ini penulkis gunsksn untuk melengkapi data tentang sejarah singkat Pondok Pesantren AL - HIDAYAH.

---

[7]Hadi, *Metodologi II*, 136
[8]Arikunto, *Prosedur*, 131
[9]Hadi , *Metodologi II*, 193.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Angket

Adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.[10]

Metode angket tersebut, penulis gunakan untuk membuktikan empat pertanyaan yang ada pada perumusan masalah.

Adapun cara pelaksanaannya, penulis menggunakan metode angket secara langsung dengan tipe tertutup sehingga responden tinggal membubuhkan atau memberi tanda silang (X) pada jawaban yang sesuai dengan keadaannya yang ia ketahui.

D. Metode dan Teknik Analisis Data

Analisis data dimaksudkan untuk mengkaji kaitannya dengan kepentingan pengajuan hipotesis penelitian, tujuannya adalah untuk mencari kebenaran data tersebut dan untuk mendapatkan suatu kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis data sebagai berikut :

1. Metode dan Teknik Analisis *Kwalitatif*

Metode ini digunakan untuk menganalisis data tentang bagaimana penerapan hukuman yang ada di Pondok Pesantren AL HIDAYAH dan bagaimana

---

[10] Arikunto, *Prosedur*, 124.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

akhlak santrinya dengan menitikberatkan pada kesimpulan tentang baik, cukup dan kurang baik serta sangat baik, sehingga metode analisis datanya adalah deskriptif kualitatif.

Sedangkan tehnik analisis data kualitatif, adalah digunakan untuk menjawab permasalahan tentang bagaimana penerapan hukuman dan akhlak santri yang ada di pondok pesantren AL HIDAYAH, dengan lebih dulu memberikan ketentuan kriteria nilai sebagai berikut :

- nilai 3 untuk kriteria jawaban a.
- nilai 2 untuk kriteria jawaban b.
- nilai 1 untruk kriteria jawaban c.

Selanjutnya nilai kriteria dari jawaban-jawaban di atas, setiap item jawaban angket yang penulis sebarkan akan penulis analisis dengan analisis presentase yang terformulasi dalam :

$$P = f/n \times 100\ \%$$

Di mana :

F = frekwensi yang sedang dicari persentasenya.

N = Number of cases (jumlah frekwensi/banyaknya individu).

P = Angka persentase.[11]

Setelah itu untuk menuju kesimpulan tentang bagaimana penerapan hukuman dan akhlak santri yang ada di pondok pesantren AL HIDAYAH, maka

---

[11]Anas Sudiyono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta : Taja Grafindo Persada, 1996), 40-41.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keseluruhan N dan keseluruhan di jumlah, yang dalam hal ini penulis menetapkan bahwa frekwensi (f) yang dihitung atau dijumlah adalah frekwensi yang mempunyai kriteria jawaban a saja, karena merupakan nilai positip yang tertinggi.

Kemudian dari jumlah N keseluruhan dan f keseluruhan (kriteria jawaban a) itu dimasukkan pada jawaban analisis data persentase seperti halnya terformulasi di atas.

Setelah hasil total presentase diperoleh, selanjutnya peneliti menafsirkan hasil total persentase hasil tersebut dengan menetapkan hasil standart menurut Suharsimi Arikunto, sebagai berikut :

76% - 100% tergolong baik

56% - 75% tergolong cukup

40% - 55% tergolong kurang baik

kurang dari 40% tergolong sangat kurang baik.[12]

2. Metode dan Teknik Analisis Kwantitatif

Metode kwantitatif ini digunakan untuk menganalisa data yang bersumber dari responden yang diperoleh dari hasil angket, kemudian data tersebut dikwantitatifkan sehingga terwujud angka-angka, oleh karena itu metode analisis yang digunakan adalah metode statistik yaitu "cara-cara ilmiah yang dipersiapkan

---

[12] Arikunto, *Prosedur*, 193.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk mengumpulkan, menyajikan, menganalisa dan penyelidikan yang berwujud angka-angka".[13]

Adapun tehnik analisis data kwantitatif, adalah penulis gunakan untuk menjawab permasalahan tentang "Adakah pengaruh penerapan hukuman terhadap akhlak santri pondok pesantren AL HIDAYAH dengan menggunakan rumus statistik product moment dengan angka kasar sebagai berikut :

$$r_{XY} = \frac{(N \cdot \Sigma XY) - (\Sigma X) \cdot (\Sigma Y)}{\sqrt{(N \cdot \Sigma X^2) - (\Sigma X)^2 \cdot (N \cdot \Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2}}$$

Di mana :

r_{XY} = Angka index Korelasi "r" Product moment.

N = Number of cases.

XY = Jumlah hasil perkalian antara sekore X dan sekor Y.

X = Jumlah seluruh sekor X.

Y = Jumlah seluruh sekor Y.[14]

Setelah memperoleh hasil pengujian hipotesis di atas, maka akan penulis bandingkan dengan harga kritik "r" product moment, dengan terlebih dahulu mencari derajat bebasnya (db) atau degress of freedomnya (df) yang rumusnya adalah sebagai berikut :

Df = N – nr

Df = degress of freedom

---

[13]Hadi, *Metodologi II*, 221.
[14] Sujiono, *Pengantar*, 193.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

N = number of cases

Nr = banyaknya variabel yang dikorelasikan.[15]

Jika r_{XY} hasil observasi lebih besar daripada nilai harga kritik r_{XY} pada tabel dalam hal ini baik taraf signifikan 5% maupun 1%, maka hipotesis kerja (Ha) diterima dan hipotesis nihil (Ho) ditolak. Dan begitu pula sebaliknya apabila r_{XY} hasil observasi lebih kecil daripada harga kritik r_{XY} dalam tabel dalam hal ini taraf signifikan 5% maupun 1%, maka Ho diterima dan Ha ditolak. Hal ini adalah untuk menjawab permasalahan yang ketiga, yaitu tentang ada dan tidak adanya pengaruh penerapan hukuman terhadap akhlak santri di pondok pesantren AL HIDAYAH Ketegan Tanggulangin Sidoarjo.

Selanjutnya untuk menjawab permasalahan yang keempat, yaitu jika ada pengaruh seberapa besar tingkat pengaruh tersebut, maka penulis menggunakan interpretasi sederhana terhadap angka indeks korelasi "r" product moment dengan ancer-ancer sebagai berikut :

Besarnya r_{XY}	Interpretasi
0,00-0,20	sangat lemah
0,20-0,40	lemah atau rendah
0,40-0,70	sedang atau cukup
0,70-0,90	kuat atau tinggi
0,90-1,00	sangat kuat atau sangat tinggi.[16]

[15] *Ibid*, 181.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id